

## DERAP NUSANTARA

SELASA KLIWON, 19 NOVEMBER 2024 (17 JUMADILAWAL 1958) |

HALAMAN 8



ANTARA FOTO/M Risyah Hidayat/Agf

**PROYEK PEMBANGUNAN TEROWONGAN DI KOTA SAMARINDA:** Foto udara suasana proyek pembangunan terowongan di Kota Samarinda, Kalimantan Timur, Jumat (20/9/2024). Pembangunan terowongan untuk mengatasi kemacetan lalu lintas yang menghubungkan jalan Sultan Alimuddin menuju jalan Kakap tersebut telah mencapai 55 persen dan diproyeksikan akan rampung pada 2025 mendatang.

## Kemenparekraf Berupaya Atasi Bencana Hidrometeorologi di Tempat Wisata

JAKARTA - Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) melakukan sejumlah upaya untuk mengatasi bencana hidrometeorologi yang berpotensi terjadi di sejumlah tempat wisata nasional.

"Kemenparekraf melakukan berbagai upaya untuk memastikan kesiapan bahwa destinasi dan lokasi daya tarik wisata aman terhadap ancaman bencana hidrometeorologi seperti banjir, banjir bandang, ombak tinggi dan tanah longsor terutama menjelang musim libur Nataru 2024/2025," kata Kedeputan Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur Kemenparekraf kepada ANTARA di Jakarta, Selasa.

Kementerian menyatakan kesiapan tersebut telah dilakukan dengan mengirimkan surat imbauan kepada pemerintah daerah dan pengelola destinasi wisata agar memastikan kembali semua fasilitas dan akomodasi wisata aman

dari bahaya banjir, ombak tinggi dan tanah longsor.

Sosialisasi pun dijalankan dalam rangka meningkatkan kesadaran keamanan dan keselamatan, dengan memanfaatkan modul yang dimiliki pada Sisparnas Manajemen Krisis dan kolaborasi dengan mitra strategis.

Kemenparekraf saat ini juga sedang melakukan langkah proaktif untuk meningkatkan kualitas layanan pariwisata dan keselamatan pengunjung. Caranya yakni dengan berkolaborasi bersama Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) untuk menyusun Impact Based Forecast guna meningkatkan akurasi dan kemanfaatan prakiraan cuaca di Labuan Bajo sebagai percontohan.

Sementara terkait dengan koordinasi, Kemenparekraf mendorong instansi terkait, pelaku usaha industri pariwisata, dan stakeholder pentahelix pariwisata untuk meningkatkan kewaspadaan ter-

hadap ancaman bencana hidrometeorologi pada musim penguju yang diperkirakan mencapai intensitas tinggi pada bulan Desember 2024 dan awal Januari 2025 yang bertepatan dengan musim libur panjang natal dan tahun baru.

Koordinasi bersama kementerian/ lembaga terkait, pemerintah daerah, pengelola destinasi wisata dan pelaku usaha industri pariwisata juga terus diperkuat sebagaimana panduan CHSE Keamanan Destinasi Wisata. "Kemenparekraf terus melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait seperti Kementerian Kesehatan, kepolisian, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), Badan SAR Nasional (BASARNAS), Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) di seluruh Indonesia," katanya. (ANTARA)

## Pemerintah Sederhanakan Distribusi Pupuk Subsidi

JAKARTA - Pemerintah menyederhanakan alur distribusi pupuk subsidi bagi para petani yang pada awalnya memerlukan surat keterangan dan regulasi yang rumit di daerah, kini diringkas menjadi hanya tiga level penyaluran.

Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan usai melakukan rapat koordinasi di Jakarta, Selasa, menyatakan nantinya penyaluran pupuk subsidi bagi para petani tersebut hanya melalui Kementerian Pertanian dan Pupuk Indonesia, serta langsung diserahkan kepada para petani melalui gabungan kelompok tani (gapoktan).

"Jadi penanggung jawab pupuk bersubsidi Kementerian Pertanian, nanti memutuskan SK-nya. Jadi, tidak lagi nanti ada dari bupati, dari gubernur dari kementerian lain, Kementerian saja. Tadi, saya lihat itu ada delapan kementerian, bayangkan kan jadi rumit sekali. Jadi, dari Kementan cukup serahkan kepada Pupuk Indonesia, lalu kirim kepada gapoktan," kata dia.

Menko Zulhas mengatakan regulasi terkait penyederhanaan distribusi pupuk subsidi ini bakal dituangkan dalam bentuk peraturan presiden (perpres), dan akan selesai dalam waktu satu bulan.

"Ini akan segera kita sampaikan perspresnya, mudah-mudahan satu bulan bisa selesai, tetapi akan dimulai dari Kementerian Pertanian, sehingga nanti Januari, Februari, dan seterusnya pupuk ini tidak akan menjadi masalah lagi," ka-

ta dia.

Lebih lanjut, Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman mengatakan selain menetapkan penyederhanaan distribusi pupuk subsidi bagi para petani, pemerintah juga menambah volume pupuk menjadi dua kali lipat yang sebelumnya hanya menargetkan penyaluran sebanyak 4,7 juta ton, menjadi 9,5 juta ton.

"Volume pupuk ditambah dua kali lipat dari rencana sebelumnya yaitu 100

persen naik dan kita sekarang berdasarkan kuantum jadi 9,5 juta ton kuantumnya per tahun, kalau luas tanah bertambah, kita tambah," ujar Mentan.

Sebelumnya, Wakil Direktur Utama Pupuk Indonesia Gusrizal mengatakan saat ini ketersediaan stok pupuk bersubsidi di tanah air sebesar 1,2 juta ton. Jumlah pupuk subsidi 1,2 juta ton di seluruh Indonesia atau setara 175 persen itu merupakan ketentuan minimum sesuai dengan peraturan Menteri Perdagangan. Terkait distribusi pupuk, ia melanjutkan mendapatkan masukan agar pupuk setiap musim tanam harus ada. (ANTARA)



ANTARA/Muzdaffar Fauzan

**Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan (kiri) bersama Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman (kanan) usai rapat koordinasi penyaluran pupuk subsidi di Jakarta, Selasa (12/11/2024).**

## Kemenkomdigi Kampanyekan Program Makan Bergizi Gratis Secara Masif

JAKARTA - Menteri Komunikasi dan Digital Meutya Hafid mengatakan bahwa salah satu program prioritas jangka pendek yang akan dijalankan kementeriannya adalah mengampayekan program pemerintah yaitu Makan Bergizi Gratis secara masif.

"Yang terakhir juga menjadi prioritas adalah bagaimana Kemenkomdigi dapat mendukung program prioritas pemerintah di antaranya Makan Bergizi Gratis melalui kampanye program secara masif," ujar Meutya dalam rapat kerja perdana dengan Komisi I DPR RI, di Gedung DPR RI, Senayan, Jakarta, Selasa.

Meutya menilai hal tersebut penting dalam upaya edukasi serta mengajak masyarakat untuk berperan aktif dalam pelaksanaan program tersebut. "Ini kita anggap penting sebagai pelibatan masyarakat, pengetahuan masyarakat agar masyarakat juga dapat mendukung dan terlibat aktif dalam program pemerintah khususnya Makan Bergizi Gratis," ucap dia.

Diketahui, program Makan Bergizi Gratis yang digagas Pemerintahan Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden

Gibran Rakabuming Raka akan dimulai pada tahun 2025 dan merupakan bagian dari agenda prioritas.

Program tersebut menargetkan anak sekolah, ibu hamil, ibu menyusui, dan balita, dengan anggaran mencapai Rp71 triliun yang dikelola Badan Gizi Nasional (BGN). Tujuannya untuk menyediakan makanan bergizi secara gratis, mengurangi angka kekurangan gizi, dan meningkatkan kesehatan dan membangun fondasi kecerdasan generasi muda sejak dini melalui asupan makanan bergizi.

Program Makan Bergizi Gratis akan menyasar 82,9 juta jiwa. Badan Gizi Nasional pun telah menetapkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan koperasi menjadi pemasok bahan pangan untuk program Makan Bergizi Gratis. Lalu, mereka juga akan membentuk satuan pelayanan gizi (SP).

SP itu akan menyebar ke seluruh desa dan kelurahan dengan skala pelayanan yakni 1 banding 3 ribu jiwa atau 1 satuan pelayanan gizi melayani tiga ribu jiwa yang di dalamnya mencakup siswa dari pendidikan anak usia dini (PAUD) hingga SMA, ibu hamil dan menyusui, serta balita. (ANTARA)

## FOTO CERITA

## Kilang Balongan Penunjang Ketahanan Energi Nasional



DI ujung pandangan hampan hijau lahan sawah berdiri megah sebuah kilang minyak paling canggih di Indonesia. Kilang yang berada di pantai utara Jawa ini terletak di Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Kilang Balongan, menyandang predikat Kilang dengan tingkat residu paling rendah di Indonesia. Kilang yang dikelola oleh PT Kilang Pertamina Internasional tersebut memiliki Nelson Complexity Index (NCI) tertinggi mencapai 11,9 yang mampu menghasilkan lebih banyak produk berkualitas dan efisien.

Produk yang diproduksi Kilang Balongan seperti Pertalite, Pertamina, Pertamina Turbo, Solar, Pertamina DEX, LPG, Propylene, Avtur serta produk specialty chemical untuk keperluan industri Gas Oil for Antifoam (GO Foam).

Kilang Balongan awalnya diproyeksikan sebagai kilang yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah bagi negara melalui ekspor sektor migas dengan nama EXOR-1 (Export Oriented Refinery I) dengan kapasitas pengolahan 125 ribu barrel per hari. Kilang ini juga menjadi tulang punggung bagi suplai BBM ke Ibu

Kota Jakarta, Banten dan Jawa Barat.

Melalui penyelesaian proyek Refinery Development Master Plan (RDMP) Balongan yang merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional guna memenuhi ketentuan bahan bakar yang ramah lingkungan bebas timbal, kini Kilang Balongan berhasil ditingkatkan kapasitas pengolahannya dari 125 ribu barel perhari menjadi 150 ribu barel perhari.

Kilang yang dibangun pada tahun 1991-1993 tersebut saat ini mampu menghasilkan produk dengan kandungan sulfur maksimum 10 ppm seperti Pertamina Dex. "Kedepannya Kilang Balongan akan terus mengembangkan potensi bisnis yang dimiliki melalui penerapan teknologi baru, pengembangan produk-produk unggulan, serta penera-

pan standar internasional dalam sistem manajemen mutu serta berkomitmen mendukung target Net Zero Emission 2060 dengan terus mendorong program-program yang berdampak langsung pada capaian Sustainable Development Goals (SDGs) yang sejalan dengan penerapan Environmental, Social & Governance (ESG)," kata General Manager Kilang Balongan Sugeng Firmanto.

Selain menjaga kestabilan pasokan BBM, Kilang Balongan berkomitmen menjawab tantangan untuk meningkatkan profit dan mendukung penuh pelaksanaan transisi energi dengan menghasilkan produk-produk olahan kilang yang berkualitas dan lebih ramah lingkungan. (ANTARA)

Foto & teks: Dedhez Anggara

## Tanaman obat lokal menjangkau pasar dunia

## Nilai ekspor tanaman obat prioritas

Data Kementerian Pertanian (Kementan) 2021-2023



Tanaman obat (biofarmaka) asal Indonesia kian diminati di pasar internasional, terlihat dari kenaikan volume ekspornya sejak 2021. Capaian itu terus meningkat berkat dukungan dari pemerintah.

## Jenis tanaman obat prioritas ekspor

Data Badan Pusat Statistik dan Kementan 2023-2024



Jahe

Provinsi penghasil terbesar Jawa Barat

Tujuan ekspor tertinggi Bangladesh, Pakistan, Malaysia

Total luas kawasan pengembangan 800 hektar are (ha)



Kunyit

Jawa Timur, Malaysia, Singapura, Argentina

220 ha



Kapulaga

Jawa Barat, China, Thailand, Taiwan

220 ha

## Dukungan pemerintah untuk peningkatan ekspor tanaman obat



Menaikkan standar kualitas produk tanaman, salah satunya dengan menyediakan benih unggul.



Menggelar pelatihan kepada petani mengenai budidaya tanaman obat berorientasi ekspor.



Mengadakan dan juga berpartisipasi dalam pameran/promosi produk tanaman obat pada skala internasional.



Mengembangkan dan membangun lahan khusus produksi tanaman obat di berbagai kabupaten/kota yang potensial.



Menjalin kerja sama internasional dalam rangka pengembangan serta ekspor tanaman obat secara berkelanjutan.

"Produksi tanaman obat kita sudah dibangun dan sudah ada industrinya, dengan tiga produk prioritas. Ini sangat-sangat besar potensinya untuk ekspor."



Andi Muhammad Aidil Fitri

Direktur Sayuran dan Tanaman Obat Kementan